





**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIII KEPERAWATAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Semester	Tgl. Penyusunan
KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN MANAJEMEN BENCANA	KEP1030	Wajib Prodi	3 ( T:2, P:1)	Genap (IV)	8 Februari 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS			Ka. Prodi	
	 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.			 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI Yang Dibebankan pada MK				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	KP1	Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi			
	KP6	Menguasai konsep keperawatan			
	KP7	Menguasai konsep dan prinsip patient safety			
	KP8	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia			
	KP9	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia			
	KP11	Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma, dan manajemen bencana			
	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan			
	KK2	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	KK3	Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana			

	KK4	Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topical, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
	KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan
	KK8	Mampu menerapkan patient safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi
	KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
	KU4	Mampu menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya
	KU5	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
	KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menguasai Konsep Keperawatan Gawat Darurat
	M2	Mahasiswa mampu menguasai konsep Asuhan keperawatan gawat darurat
	M3	Mahasiswa mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa
	M4	Mahasiswa mampu menguasai Prosedur tindakan kegawatdaruratan
	M5	Mahasiswa mampu menguasai konsep Prosedur tindakan bencana
	M6	Mahasiswa mampu menguasai Dasar – dasar pertolongan pertama gawat darurat sistem tubuh dan trauma
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawatdaruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar, ( <i>basic life support</i> ) dan bantuan hidup lanjut ( <i>advanced life support</i> ), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu <i>Disaster Nursing</i> .	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Keperawatan Gawat Darurat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perspektif keperawatan gawat darurat</li> <li>b. Konsep dan prinsip gawat darurat</li> <li>c. Sistem pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit</li> <li>d. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)</li> <li>e. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar</li> </ol> </li> <li>2. Asuhan keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan</li> <li>2) Masalah keperawatan gawat darurat</li> <li>3) Rencana Tindakan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	

- 4) Implementasi
- 5) Evaluasi
- 6) Dokumentasi
- b. Prinsip utama pertolongan korban
- c. Penilaian korban/TRIASE
- 3. Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa
  - a. Manajemen Bencana
  - b. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan
  - c. Prosedur TRIAGE
- 4. Prosedur tindakan kegawatdaruratan
  - a. Pemeriksaan tingkat kesadaran
  - b. Pemeriksaan nadi (sirkulasi)
  - c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas
  - d. Pemeriksaan pernafasan
  - e. Resusitasi jantung paru (RJP)
  - f. Membuka jalan nafas dengan alat (opa) dan tanpa alat
  - g. tindakan mengeluarkan benda asing
  - h. Pemasangan neck collar
  - i. Tindakan penghentian perdarahan (positioning, pembidaian, balut tekan dan tourniquet)
- 5. Prosedur tindakan bencana
  - a. Proses inisiasi awal pada bencana
  - b. evakuasi dan transportasi korban
  - c. Teknik transportasi/pemindahan korban (logroll)
- 6. Dasar – dasar pertolongan pertama gawat darura t sistem tubuh dan trauma sebagai landasan untuk diterapkan pada asuhan keperawatan kegawatdaruratan
  - a. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Pernafasan
  - b. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Kardiovaskuler
  - c. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Persyarafan
  - d. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Endokrin
  - e. Konsep Pertolongan Kegawatan Trauma Kepala, Trauma Dada, Trauma Abdomen
  - f. Konsep Pertolongan Kegawatan Intoksikasi Makanan, Obat dan binatang berbisa

Pustaka

Utama:

1. Brunner and Suddart. 2003. Text Book of Medical Surgical Nursing. J.B. Lippincott Co. Philadelphia
2. Carpenito Lynda Juall. 2010. Diagnosa Keperawatan Aplikasi dan Praktek Klinik. Edisi 9. EGC. Jakarta

	<p>3. Doengoes. 2013. Nursing Care Plans. F.A. David Co. Philadelphia</p> <p>4. Donna I. &amp; Marilyn V. 1996. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B.saunders Co. Philadelphia</p> <p>5. Ignataviciuset.all. 1998. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B. saunders Co. Philadelphia Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu</p> <p>6. Engram Barbara. 1998. RencanaAsuhanKeperawatanMedikalBedah. EGC. Jakarta</p> <p>7. Price &amp; Wilson. 1995. Patofisiologi: PendekatanKonsepklinis. EGC. Jakarta</p> <p>8. Junaidi, I., (2010). Pedoman Pertolongan Pertama Yang Harus Dilakukan Saat Gawat dan Darurat Medis.andi Offset: Yogyakarta</p> <p>9. Hudak, M. Gallo, (1996), <u>Keperawatan Kritis: Pendekatan Holistik</u>,EGC: Jakarta</p> <p>10. Kidd, Pamela. S, dkk. 2011. <i>Pedoman Keperawatan Emergensi</i>. Jakarta : EGC.</p> <p>11. Scheetz, Linda J, dkk. 2008. <i>Panduan Keperawatan Emergensi</i>. Jakarta: EGC.</p> <p>12. Thygerson, A., dkk. 2011. <i>Pertolongan Pertama Edisi Kelima</i>. Jakarta: Erlangga</p>
	Pendukung:
	<p>1. Modul Pembelajaran Keperawatan Gadar</p> <p>2. Buku Panduan Praktikum Keperawatan Gadar</p>
Media Pembelajaran	Hardware : LCD, notebook, buku Software : Microsoft Power Point
Team Teaching	-
Matakuliah Syarat	Keperawatan Dasar, KMB1, KMB 2

--	--

Pertemuan Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar		Penilaian			
				Offline	Online		Teknik	Indikator	Bobot (%)
					Sinkron	Asinkron			
1 s.d 2         3 s.d 4	Mahasiswa mampu menguasai konsep Keperawatan Gawat Darurat	<p>Konsep Keperawatan Gawat Darurat</p> <p>a. Perspektif keperawatan gawat darurat</p> <p>b. Konsep dan prinsip gawat darurat</p> <p>c. Sistem pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit</p> <p>d. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)</p> <p>e. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar</p> <p>1) Pengertian bantuan hidup dasar</p> <p>2) Rantai chain of survifal</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2x (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Belajar terstruktur 2 x (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 x (TM 3x60')</p> <p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2x (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Belajar terstruktur 2 x (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 x (TM 3x60')</p>		Zoom Meeting		Tanya jawab Latihan soal	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Keperawatan Gawat Darurat</p> <p>a. Perspektif keperawatan gawat darurat</p> <p>b. Konsep dan prinsip gawat darurat</p> <p>c. Sistem pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit</p> <p>d. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar</p> <p>a. Pengertian bantuan hidup dasar</p> <p>b. Rantai chain of survifal</p>	5%

5 s.d 8	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat	<p>Asuhan keperawatan gawat darurat</p> <p>a. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Langkah pengkajian primer pasien gawat darurat</li> <li>b) Langkah pengkajian sekunder pasien gawat darurat</li> </ol> </li> <li>2) Masalah keperawatan gawat darurat</li> <li>3) Rencana Tindakan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ol> <p>b. Prinsip utama pertolongan korban</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Prinsip pertolongan korban di tempat kejadian</li> <li>2) Prinsip pertolongan</li> </ol>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)</p> <p>4 x (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur</p> <p>4 x (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri</p> <p>4 x (TM 3x60’)</p> <p>Tugas : Mencari kasus/jurnal terkait keperawatan gawat darurat terkait dengan penilaian korban</p>		Zoom Meeting		<p>Tanya jawab</p> <p>Latihan soal</p> <p>Unjuk Kerja</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan Asuhan keperawatan gawat darurat</p> <p>a. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Langkah pengkajian primer pasien gawat darurat</li> <li>b) Langkah pengkajian sekunder pasien gawat darurat</li> </ol> </li> <li>2) Masalah keperawatan gawat darurat</li> <li>3) Rencana Tindakan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ol>	5 %

		korban saat di RS c. Penilaian korban / TRIASE 1) Pengertian triase 2) Tujuan triase 3) Klasifikasi triase 4) Jenis triase 5) Langkah penilaian korban/triage						b. Prinsip utama pertolongan korban 1) Prinsip pertolongan korban di tempat kejadian 2) Prinsip pertolongan korban saat di RS c. Penilaian korban / TRIASE 1) Pengertian triase 2) Tujuan triase 3) Klasifikasi triase 4) Jenis triase 5) Langkah penilaian korban/triage	
9 s.d 10	Mahasiswa mampu menguasai Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa	Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa 1) Manajemen Bencana 2) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 3) Prosedur TRIAGE	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 x (TM : 3 x 50 ‘)  Belajar terseruktur 2 x (TM 3x60’)  Belajar Mandiri 2 x (TM 3x60’)				Tanya jawab Latihan soal Praktikum Unjuk kerja	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa 1) Manajemen Bencana 2) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 3) Prosedur TRIAGE	

11	Mahasiswa mampu menguasai Prosedur tindakan kegawatdaruratan	Prosedur tindakan kegawatdaruratan a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Pemeriksaan nadi (sirkulasi) c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 1 x (TM : 3 x 50 ‘)  Belajar terstruktur 1 x (TM 3x60’)				Tanya jawab Latihan soal Praktikum Unjuk kerja	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendemonstrasikan Prosedur tindakan kegawatdaruratan a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Pemeriksaan nadi (sirkulasi) c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan	
12 s.d 13		e. Resusitasi jntung paru (RJP) 1) Pengertian RJP 2) langkah tindakan RJP (compresi-airway- breathing/ CAB) pada dewasa 3) langkah RJP pada anak-anak	Belajar Mandiri 1 x (TM 3x60’)  Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 x (TM : 3 x 50 ‘)					e. Pemeriksaan pernafasan	
14 s.d 16		f. Membuka jalan nafas dengan alat (opa) dan tanpa alat 1) Pengertian airway, breathing, sirkulasi 2) Anatomi organ penyusun airway, breathing, sirkulasi 3) Penyebab kegawatan airway, breathing, sirkulasi 4) Langkah pemasangan OPA	Belajar terstruktur 2 x (TM 3x60’)  Belajar Mandiri 2 x (TM 3x60’)  Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 3 x (TM : 3 x 50 ‘)  Belajar terstruktur					e. Resusitasi jntung paru (RJP) 1) Pengertian RJP 2) langkah tindakan RJP (compresi-airway- breathing/ CAB) pada dewasa 3) langkah RJP pada anak-anak g. membuka jalan nafas dengan alat (opa) dan tanpa alat 1) Pengertian airway, breathing, sirkulasi 2) Anatomi organ penyusun	



		g. tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar	3 x (TM 3x60')  Belajar Mandiri 3 x (TM 3x60')					airway, breathing, sirkulasi 3) Penyebab kegawatan airway, breathing, sirkulasi 4) Langkah pemasangan OPA 5) tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar	
UTS									
17-18		i. Tindakan penghentian perdarahan (positioning, pembidaian, balut tekan dan tourniquet) 1) Konsep cairan 2) Komplikasi perdarahan 3) Tehnik menghentikan perdarahan , pembebatan luka dan pembidaian	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 x (TM : 3 x 50 ')  Belajar terseruktur 2 x (TM 3x60')  Belajar Mandiri 2 x (TM 3x60')				Tanya jawab Latihan soal Praktikum Unjuk kerja	Mahasiswa mampu memahami dan mendemobstrasikan Tindakan penghentian perdarahan (positioning, pembidaian, balut tekan dan tourniquet) 1) Konsep cairan 2) Komplikasi perdarahan 3) Tehnik menghentikan perdarahan , pembebatan luka dan pembidaian	
19	Mahasiswa mampu	Prosedur tindakan bencana	Kuliah tatap muka				Praktiku	Mahasiswa mampu	

	menguasai Prosedur tindakan bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses inisiasi awal padabencana</li> <li>b. evakuasi dan transportasi korban</li> <li>c. Tehnik trasportasi/pemindahan korban (logroll)</li> </ul>	<p>dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 1 x (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 1 x (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 1 x (TM 3x60’)</p>				m Unjuk kerja	<p>memahami dan mendemobtrasikan Prosedur tindakan bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses inisiasi awal padabencana</li> <li>b. evakuasi dan transportasi korban</li> <li>c. Tehnik trasportasi/pemindahan korban (logroll)</li> </ul>	
20 s.d 25	Mahasiswa mampu menguasai Dasar – dasar pertolongan pertama gawat darura tsistem tubuh dan trauma sebagai landasan untuk diterapkan pada asuhan keperawatan kegawatdaruratan	<p>Dasar – dasar pertolongan pertama gawat darura tsistem tubuh dan trauma sebagai landasan untuk diterapkan pada asuhan keperawatan kegawatdaruratan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Pernafasan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</li> <li>2) Penyebab gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</li> <li>3) Tanda dan gejala</li> </ul> </li> </ul>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 6 x (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 6 x (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 6 x (TM 3x60’)</p>				Tanya jawab Latihan soal Praktikum Unjuk kerja	<p>Mahasiswa mampu memahami Dasar – dasar pertolongan pertama gawat darura tsistem tubuh dan trauma sebagai landasan untuk diterapkan pada asuhan keperawatan kegawatdaruratan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Pernafasan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</li> </ul> </li> </ul>	

		<p>awal gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</p> <p>b. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Kardiovaskuler</p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</p> <p>2) Penyebab gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</p> <p>3) Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal</p>						<p>2) Penyebab gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</p> <p>3) Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem pernafasan (Asma, ARDS)</p> <p>b. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Kardiovaskuler</p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</p> <p>2) Penyebab gawat darurat sistem kardiovaskuler</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>jantung</p> <p>c. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Persyarafan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</li> <li>2) Penyebab gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</li> <li>3) Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</li> <li>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</li> </ol> <p>d. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Endokrin</p>						<p>(shock, gagal jantung)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</li> <li>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem kardiovaskuler (shock, gagal jantung)</li> </ol> <p>c. Konsep Pertolongan Kegawatan Penyakit Sistem Persyarafan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</li> <li>2) Penyebab</li> </ol>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>a. Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemia, Hipoglikemia)</p> <p>b. Penyebab gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemia, Hipoglikemia)</p> <p>c. Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemia, Hipoglikemia) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemia, Hipoglikemia)</p> <p>e. Konsep pertolongan kegawatan sistem integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep luka bakar</li> <li>2) Anatomi integument</li> <li>3) Penyebab luka bakar</li> <li>4) Derajat luka bakar</li> <li>5) Komplikasi luka bakar</li> <li>6) Patofisiologi luka bakar</li> </ol> <p>Penanganan luka bakar</p> <p>f. Konsep Pertolongan Kegawatan Trauma</p>						<p>gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</p> <p>3) Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem persyarafan (Guillain Barre Syndrome /GBS, Miastenia Gravis)</p> <p>d. Konsep Pertolongan Kegawatan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>Kepala, Trauma Dada, Trauma Abdomen</p> <p><b>Trauma Kepala</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma kepala</li> <li>2) Patofisiologi trauma kepala</li> <li>3) Tanda dan gejala trauma kepala</li> <li>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma kepala</li> </ol> <p><b>Trauma Dada</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma dada</li> <li>2) Patofisiologi trauma dada</li> <li>3) Tanda dan gejala trauma dada</li> <li>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma dada</li> </ol> <p><b>Trauma Abdomen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma abdomen</li> <li>2) Patofisiologi trauma</li> </ol>						<p>Penyakit Sistem Endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian pertolongan pertama gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemi a, Hipoglikemia)</li> <li>b. Penyebab gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemi a, Hipoglikemia)</li> <li>c. Tanda dan gejala awal gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemi a, Hipoglikemia)</li> <li>d. Prinsip penanganan awal gawat darurat sistem endokrin (Hiperglikemi a, Hipoglikemia)</li> <li>e. Konsep</li> </ol>	
--	--	---	--	--	--	--	--	---	--

		<p>abdomen</p> <p>3) Tanda dan gejala trauma abdomen</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma abdomen</p> <p>g. Konsep Pertolongan Kegawatan Intoksikasi Makanan Obat dan gigitan binatang berbisa</p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat intoksikasi makanan dan obat</p> <p>2) Patofisiologi trauma intoksikasi makanan dan obat</p> <p>3) Tanda dan gejala intoksikasi makanan dan obat</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat intoksikasi makanan dan obat</p> <p>Gigitan ular</p> <p>a. Konsep gigitan ular</p> <p>b. Pengertian racun/bisa ular</p> <p>c. Sifat racun ular</p> <p>d. Tanda dan gejala gigitan ular</p> <p>e. Penanganan keracunan akibat</p>						<p>pertolongan kegawatan sistem integumen</p> <p>1) Konsep luka bakar</p> <p>2) Anatomi integument</p> <p>3) Penyebab luka bakar</p> <p>4) Derajat luka bakar</p> <p>5) Komplikasi luka bakar</p> <p>6) Patofisiologi luka bakar</p> <p>7) Penanganan luka bakar</p> <p>f. Konsep Pertolongan Kegawatan Trauma Kepala, Trauma Dada, Trauma Abdomen</p> <p><b>Trauma Kepala</b></p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma kepala</p> <p>2) Patofisiologi trauma kepala</p> <p>3) Tanda dan gejala trauma kepala</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		gigitan ular						<p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma kepala</p> <p><b>Trauma Dada</b></p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma dada</p> <p>2) Patofisiologi trauma dada</p> <p>3) Tanda dan gejala trauma dada</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma dada</p> <p><b>Trauma Abdomen</b></p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat trauma abdomen</p> <p>2) Patofisiologi trauma abdomen</p> <p>3) Tanda dan</p>	
--	--	--------------	--	--	--	--	--	---	--



								<p>gejala trauma abdomen</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat darurat trauma abdomen</p> <p>g. Konsep Pertolongan Kegawatan Intoksikasi Makanan dan Obat dan gigitan binatang berbisa</p> <p>1) Pengertian pertolongan pertama gawat darurat intoksikasi makanan dan obat</p> <p>2) Patofisiologi trauma intoksikasi makanan dan obat</p> <p>3) Tanda dan gejala intoksikasi makanan dan obat</p> <p>4) Prinsip penanganan awal gawat</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

								darurat intoksikasi makanan dan obat	
								h. Gigitan ular a. Konsep gigitan ular b. Pengertian racun/bisa ular c. Sifat racun ular d. Tanda dan gejala gigitan ular e. Penanganan keracunan akibat gigitan ular	
26 s.d 32	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendemonstrasikan pengeluaran benda asing /tersedak dewasa</li> <li>Mampu mendemonstrasikan pengeluaran benda asing /tersedak bayi/anak</li> <li>Mampu mendemonstrasikan CPR Dewasa</li> <li>Mampu mendemonstrasikan</li> </ul>	<p>Pelaksanaan tindakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pengeluaran benda asing /tersedak dewasa</li> <li>pengeluaran benda asing /tersedak bayi/anak</li> <li>CPR pada Dewasa</li> <li>CPR pada Bayi/anak</li> <li>penghentian perdarahan</li> <li>pembidaian</li> <li>Pemindahan korban darurat</li> <li>Pengkajian primary survey</li> <li>Pengkajian secondary</li> </ol>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 7 x (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 7 x (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 7 x (TM 3x60’)</p>	Praktikum dengan proses			Tanya jawab Latihan soal Praktikum Unjuk kerja	<p>Kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan Pelaksanaan tindakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pengeluaran benda asing /tersedak dewasa</li> <li>pengeluaran benda asing /tersedak bayi/anak</li> <li>CPR pada Dewasa</li> <li>CPR pada Bayi/anak</li> <li>penghentian perdarahan</li> </ol>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• CPR Bayi/anak</li> <li>• Mampu mendemonstrasikan penghentian perdarahan</li> <li>• Mampu mendemonstrasikan pembidaian</li> <li>• Mampu mendemostrasikan pertolongan pertama pada pasien kejang</li> <li>• Mampu mendemonstrasikan pemindahan korban darurat</li> <li>• Mampu melakukan pengkajian primary survey</li> <li>• Mampu melakukan pengkajian secondary survey</li> <li>• Perawatan luka bakar</li> <li>• Gigitan ular</li> </ul>	<p style="text-align: center;">syurvey</p> <p>10. Perawatan luka bakar</p> <p>11. Gigitan ular</p>						<p>6. pembidaian</p> <p>7. Pemindahan korban darurat</p> <p>8. Pengkajian primary survey</p> <p>9. Pengkajian secondary syurvey</p> <p>10. Perawatan luka bakar</p> <p>Gigitan ular</p>	
UAS								

